



Aku Bisa Perkalian 9

Terravada Aarushi Demetria



Tara Salvia

Centre of Excellence



Di semester I kelas 3 ini, aku sedang belajar perkalian di sekolah. Perkalian saat ini sudah sampai ke perkalian 9. Oleh karena itu, aku mengulang lagi perkalian 9 di rumah. Aku berlatih kembali di rumah agar saat ada pertanyaan, aku bisa menjawabnya.

Aku duduk di kamar sambil mengamati papan perkalian. Aku cukup kesulitan karena

terlalu banyak yang harus dihafalkan sehingga aku tidak bisa menghafalkannya. Aku merasa lelah sekali karena tidak bisa menghafalnya.

Tidak lama kemudian, mami menghampiriku. Mami melihatku kesulitan saat menghafal. Mami pun mencoba membantuku untuk bisa menghafal dengan cepat.

“Kamu sudah belum menghafal 9x1 sampai 9x5?” tanya mami.

“Belum... Aku baru hafal sampai 9x2,” jawabku.

“Ya sudah... Ini Mami beri tahu caranya supaya lebih mudah,” kata mami.

“Pertama, hafalkan dulu 9x1 sampai 9x3... kemudian 9x5, 9x7, terakhir 9x10,” kata mami menjelaskan.

“Kalau sudah, kamu hafalkan sekali lagi sambil tutup mata. Setelah itu, kamu tidak terasa kalau sudah selesai menghafalnya,” kata mami lagi.

“Oh begitu... Terra coba deh,” kataku.



Aku mulai menghafalkan sedikit demi sedikit. Aku mengikuti cara yang diberi tahu mami.

Aku menghafalkan perkalian 9×1 sampai 9×3 terlebih dahulu. Setelah itu, aku menghafalkan 9×5 , 9×7 , dan yang terakhir 9×10 .

Setelah selesai, aku mencoba menghafalkan lagi sambil menutup mataku. Dan ternyata cara yang digunakan itu berhasil. Aku senang karena sekarang sudah bisa menghafal perkalian 9. Selain itu, kalau ada soal dari sekolah aku juga bisa menjawabnya dengan benar.



Aku jadi tahu, kalau mau menghafal perkalian aku bisa menghafalnya sedikit demi sedikit terlebih dahulu agar lebih mudah. Aku juga harus tetap berlatih agar bisa dan lancar.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.